

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat peningkatan skor siswa tunagrahita kelas D1 SLB YPKB Bandung, mulai empat sampai 12 skor. Semua siswa mengalami peningkatan skor setelah diberi perlakuan dengan pembelajaran gerak tari kukudaan. Dari hasil perhitungan menggunakan uji Wilcoxon, di dapat $T_{hit} (0) < T_{tab} (2)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa: memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan psikomotorik siswa tunagrahita ringan di SLB YPKB Bandung.

Peningkatan kemampuan psikomotorik siswa tunagrahita ringan di atas ditunjukkan oleh kemampuan sebagai berikut :

- a. Siswa mampu melakukan gerakan loncat kaki
- b. Siswa mampu melakukan gerak tangan
- c. Siswa mampu melakukan gerak kepala

Dalam penelitian ini pula, berdasarkan hasil penelitian selain menilai aspek psikomotorik, didapatkan pula nilai aspek kognitif (pemahaman) dan afektif (sikap) yang diantaranya yaitu:

1. Siswa dapat memahami materi yang diberikan, walaupun belum pernah diberikan materi tari sebelumnya.

2. Siswa dalam berlatih, menolong teman nya yang belum hapal gerakannya.
3. Siswa mulai bersosialisasi dengan siswa yang lainnya dan mulai merasa percaya diri terhadap lingkungannya. Awalnya siswa cenderung bermain sendiri-sendiri.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran gerak tari kukudaan memberikan segnifikan dalam meningkatkan psikomotorik siswa tunagrahita ringan di SLB YPKB Bandung. Maka peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru SLB YPKB Bandung

Pembelajaran gerak tari kukudaan dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pembelajaran dalam meningkatkan psikomotorik siswa tunagrahita ringan di SLB YPKB Bandung, khususnya di kelas D1 siswa tunagrahita ringan.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai pembelajaran gerak tari kukudaan dengan mempertimbangkan kelas yang berbeda, lokasi yang berbeda, materi pembelajaran yang berbeda serta dihubungkan dengan variabel dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta adanya kelas kontrol agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, pembelajaran gerak tari kukudaan juga dapat dibandingkan dengan pembelajaran yang lain.

3. Banyak sumber yang dapat dijadikan bahan pengajaran seni tari bagi usia anak misalnya dengan memanfaatkan lingkungan kehidupan sekitarnya. Adapun salah satu sumber gerak yang dapat diambil dari gerak-gerak yang telah diajarkan melalui pembelajaran gerak tari kukudaan